

## ANALISIS SIKLUS PENDAPATAN PADA CV. BORNEO BANGUN NUSA PALEMBANG

Rizal Effendi <sup>1</sup>, Noviarni <sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

<sup>2)</sup> Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

Email : effendirizal37@gmail.com <sup>1)</sup>, noviarni1961@gmail.com <sup>2)</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
06/01/2021

Revised:  
25/05/2021

Accepted:  
27/06/2021

Online-Published:  
30/06/2021

### ABSTRAK

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan melakukan penjualan secara efektif dan efisien karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari penjualan, sehingga manipulasi penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang atau lebih dan disusun untuk menjamin keseragaman perlakuan atas transaksi perusahaan yang terjadi. Pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini akan menginformasikan kepada pengguna tentang bagaimana kegiatan tersebut dilakukan, dokumen apa saja yang diperlukan, dan pihak mana saja yang berwenang untuk mengotorisasi kegiatan penjualan dan penerimaan kas tersebut.

Kata kunci: Prosedur, penjualan, penerimaan kas

### ABSTRACT

The goal of a company in general is to get as much profit as possible. One way to get a profit is by selling effectively and efficiently because sales are the main source of company revenue.

The accounting information system for sales and cash receipts is one of the accounting information subsystems that explain how the procedures should be in carrying out sales activities and cash receipts from sales, so that manipulation of sales and cash receipts can be avoided. Procedures are a series of administrative activities that usually involve several or more people and are structured to ensure uniform treatment of company transactions that occur. In this sales and cash receipt accounting information system, it will inform users about how these activities are carried out, what documents are required, and which parties are authorized to authorize cash sales and receipts activities.

Keywords: Procedures, sales, cash receipts

### A. PENDAHULUAN

Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak luar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Suatu sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif akan memperkuat struktur pengendalian intern atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan secara efektif dan efisien karena hasil penjualan merupakan sumber penerimaan perusahaan yang utama. Hasil penerimaan ini selanjutnya akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Dengan demikian perusahaan membutuhkan adanya suatu informasi akuntansi yang andal atas penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

Menurut Krismiaji (2010: 4) mengatakan :“Sistem informasi akuntansi adalah sebagai sebuah sistem yang

memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut Mardi (2011: 4) mengatakan : “Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi isnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.”

Dari definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data, sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Sedangkan definisi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2010: 455) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan.

CV. Borneo Bangun Nusa Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan. Produk yang dibuat oleh perusahaan ini seperti kartu nama, spanduk, dan lainnya. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan adanya kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berpotensi dapat menimbulkan kecurangan dan menghambat kelancaran aktivitas dalam penjualan dan penerimaan kas seperti dalam penerimaan pesanan dari pelanggan, terutama bagi pelanggan lama yang sudah dikenal dengan pimpinan sering tidak dilakukan pemeriksaan kredit formal. Serta dalam membuat faktur penjualan, sering tidak dibuat sesuai dengan nomor urut yang tercetak.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana siklus pendapatan pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang ?

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang.

## B. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Dengan kata lain rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah – langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian bertujuan untuk mendeskriptifkan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas CV. Borneo Bangun Nusa Palembang.

### 2. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Syofian Siregar (2010:109), Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam – macam nilai merupakan kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah – ubah nilainya.

Menurut Syofian Siregar (2010:121), Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan.

Variabel penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran mengenai variabel penelitian maka perlu adanya defenisi operasional yang menjadi batasannya.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

#### b. Interview

Yaitu dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### 4. Teknik Analisis

Menurut Edizal (2013:81), Teknik analisis dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu :

1. Teknik Analisis Data Kualitatif  
Merupakan data yang tidak berbentuk angka. Misalnya preferensi konsumen, kepuasan konsumen, rumah tangga miskin, kestabilan harga, motivasi dan lain - lain. Sebelum dianalisis, data kualitatif ini harus diskalakan dulu misalnya dalam skala nominal dan ordinal.
2. Teknik Analisis Data Kuantitatif  
Merupakan data berupa angka hasil pengukuran atau penghitungan (*counting*), misalnya produksi padi (ton), gaji karyawan (Rp), harga komputer (Rp), atau jumlah karyawan (orang). Data kuantitatif ini dapat diklasifikasikan juga dalam data diskrit (Hasil hitungan) dan data kontinyu (hasil Pengukuran).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dimana pada teknik ini dapat digambarkan proses penelitian itu mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, penguraian serta proses pengumpulan data sehingga dapat mengetahui penyelesaian mengenai permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada objek

penelitian sesuai dengan teori yang sudah ada.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perusahaan CV. Borneo Bangun Nusa Palembang dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas adalah sebagai berikut :

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Prosedur penjualan pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang terdapat beberapa bagian yang terlibat di dalamnya. Dimana kegiatan penjualan berasal dari ; penjualan kartu undangan, buku nota dan lain-lain. Penjualan tersebut dilakukan secara tunai maupun kredit. Adapun prosedur penjualan pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagian marketing / pemasaran membuat/melengkapi Surat Pesanan Konsumen.
2. Melakukan otorisasi pada Surat Pesanan Konsumen.
3. Menyerahkan Surat Pesanan ke Direktur.
4. Konsumen melakukan pembayaran ke kasir untuk dibuatkan tanda terima pembayaran.
5. Menyerahkan Surat Pesanan, *copy* tanda terima pembayaran ke Bagian Administrasi untuk dibuatkan kelengkapan administrasi penjualan ( bukti serah terima barang) serta faktur penjualan.
6. Surat pesanan serta kelengkapan administrasi penjualan diserahkan ke Keuangan untuk dicatat atau dijurnal.
7. Bagian pemasaran bersama *driver* mengirimkan barang ke konsumen dan meminta tanda bahwa barang telah dikirim dan diterima oleh konsumen.
8. *Copy* kelengkapan administrasi penjualan yang telah ditandatangani konsumen diserahkan kembali ke bagian administrasi.

Adapun formulir yang terkait dalam prosedur penjualan pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang terdiri dari surat pesanan, dan faktur penjualan.

1. Surat Pesanan.  
Surat yang diisi oleh pembeli yang ditujukan kepada perusahaan untuk memesan barang yang diinginkan. Berisi nama pemesan, alamat lengkap, jenis barang, harga barang, dan cara pembayaran.
2. Faktur Penjualan  
Formulir yang digunakan untuk mencatat tagihan atas barang yang telah dikirimkan kepada konsumen / pelanggan. Berisi Nomor dan tanggal faktur, Nomor dan tanggal surat pesanan, Syarat pembayaran, Nama dan NPWP Konsumen, Keterangan barang yang dibeli, beserta harga. Dan dituliskan ketentuan bahwa faktur ini bukan bukti pembayaran.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang masih dilakukan secara manual dan tergolong sederhana. Umumnya, penerimaan kas pada CV. Borneo Bangun Nusa Palembang ini bersumber dari penjualan Kartu Undangan, Buku Nota dan lain-lain, baik tunai maupun kredit.

Dalam prosedur penerimaan kas, perusahaan hanya melakukan beberapa prosedur-prosedur sederhana, diantaranya:

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai dimulai dari pada saat kasir menerima pembayaran secara langsung dari konsumen atas transaksi penjualan tunai yang terjadi, kemudian dibuatkan kwitansi. Pada saat terjadi transaksi penjualan kredit, kasir melakukan pencatatan penjualan kartu undangan, buku nota dan lain-lain yang dicatat dalam nota pembayaran yang digunakan sebagai bukti.

Adapun formulir yang terkait dalam prosedur penerimaan kas CV. Borneo Bangun Nusa Palembang terdiri dari bukti serah terima barang, dan kwitansi / bukti penerimaan.

1. Bukti serah terima barang.

Bukti tertulis bahwa barang yang dipesan konsumen telah diterima. Berisi merk/*type*, warna, no. faktur, tanggal faktur, serta nama konsumen dan NPWP.

2. Kwitansi / bukti penerimaan.  
Dokumen ini digunakan untuk mencatat penjualan tunai. Dokumen ini dipegang oleh bagian kasir. Lengkap dengan tanggal pembayaran, jumlah, nama yang melakukan pembayaran, dan alasan untuk pembayaran.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas CV. Borneo Bangun Nusa Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.  
Secara umum sistem informasi penjualan pada sudah CV. Borneo Bangun Nusa Palembang cukup baik. Walaupun demikian masih ada kekurangannya, seperti sering ditemukan adanya kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berpotensi dapat menimbulkan kecurangan dan menghambat kelancaran aktivitas dalam penerimaan pesanan dari pelanggan, terutama bagi pelanggan lama yang sudah dikenal dengan pimpinan sering tidak dilakukan pemeriksaan kredit formal. Serta dalam membuat faktur penjualan, sering tidak dibuat sesuai dengan nomor urut yang tercetak.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi penerimaankas yang dimiliki CV. Borneo Bangun Nusa Palembang sudah cukup baik. Selain hal tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi di perusahaan, antara lain :

Seringkali kas yang diterima, baik dari penjualan tunai / kredit tidak langsung disetorkan ke bank pada hari tersebut. Kemudian tidak ada penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan mendadak oleh

pemeriksa intern. Perusahaan juga belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis yang jelas. Selain itu perusahaan juga belum memiliki *Flowchart* kegiatan penerimaan kas.

## 2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk mengantisipasi permasalahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.  
Dalam mencetak faktur penjualan sebaiknya membuat sesuai dengan nomor urut yang tercetak karena dengan tidak mencetak faktur sesuai dengan nomor urut dapat menyebabkan selisih *stock* dan pendapatan yang berpotensi dapat mengakibatkan tindakan kecurangan pada perusahaan.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.  
Sebaiknya kas yang diterima, baik dari penjualan tunai / kredit langsung disetorkan ke bank pada hari tersebut. Kemudian harus dilakukan penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan mendadak oleh pemeriksa intern.

## E. DAFTAR RUJUKAN

- Edizal, 2015, *Metodelogi Penelitian Sosoial dan Ekonomi*, Penerbit : CV. Putra Penuntun, Palembang
- Krismiaji, 2018, *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mardi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney. B.Marshall, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Salemba Empat, Jakarta.
- Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2018, *Statistika Deskriptif untk penelitian*, Penerbit Rajawali Press: Jakarta.